

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KUR adalah hal penting dalam kebijakan ekonomi untuk mendukung usaha kecil di Indonesia. Program ini dicanangkan oleh pemerintah untuk membantu UMKM mendapatkan akses permodalan dengan bunga yang lebih murah daripada pinjaman biasa. Di tengah situasi sulit ekonomi global dan upaya pemulihan ekonomi setelah pandemi, KUR sangat penting untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat ketahanan ekonomi daerah.

Bank Nagari, bank daerah dengan visi untuk mendukung perekonomian masyarakat Sumatera Barat, berperan besar dalam sukseskan program KUR di wilayah tersebut. Sebagai penyalur utama KUR, Bank Nagari Cabang Pembantu UNP telah memberikan kredit kepada ribuan UMKM di sektor perdagangan, pertanian, dan jasa. Dengan kondisi geografis dan ekonomi yang unik di Sumatra Barat, penyaluran KUR di wilayah tersebut diharapkan dapat mendorong perekonomian lokal, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun program KUR memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan UMKM, masih ada tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan besar adalah memastikan bahwa KUR disalurkan kepada pelaku usaha produktif dengan prospek yang bagus. Kurangnya pengetahuan tentang keuangan dan bisnis di kalangan UMKM juga menyulitkan penggunaan dana KUR. Terkadang, uang dari program KUR tidak dipergunakan dengan baik sehingga tidak memberi manfaat besar bagi usaha dan ekonomi di daerah.

Selain faktor UMKM internal, faktor-faktor eksternal seperti persaingan, kondisi pasar, dan infrastruktur di daerah juga mempengaruhi efektivitas program KUR. Cabang utama Bank Nagari di Padang harus bisa menghadapi tantangan ini dengan lebih strategis, misalnya dengan meningkatkan evaluasi calon peminjam, menerapkan sistem pengawasan yang lebih ketat, serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada penerima KUR.

Dengan demikian, pentingnya menilai apakah penyaluran KUR di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP telah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal. Optimalisasi KUR tidak hanya tentang jumlah uang yang disalurkan, tetapi juga tentang bagaimana dana tersebut digunakan dan dampaknya yang dirasakan masyarakat. Ini akan membantu bank dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan manfaat program ini. Harapannya, penyaluran KUR yang optimal akan membuat Bank Nagari menjadi lembaga perbankan yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga turut berkontribusi dalam mencapai visi pemerintah untuk mewujudkan ekonomi daerah yang mandiri, kuat, dan kompetitif.

Untuk meningkatkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan baik, perlu memperhatikan banyak hal agar program ini berhasil. Salah satu contohnya adalah meningkatnya mutu sistem informasi dan digitalisasi dalam proses aplikasi dan pelaporan. Pemanfaatan teknologi yang lebih canggih dalam mengelola permohonan KUR, mengecek data peminjam, serta mengawasi penggunaan dana, bisa membuat proses lebih efisien, jelas, dan mengurangi risiko kecurangan.

Dengan pengelolaan digital, penyaluran KUR bisa lebih cepat dan debitur bisa akses informasi serta ikuti pelatihan untuk pengembangan usaha. Keberhasilan KUR juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya masyarakat di daerah. Di Sumatra Barat, program KUR bisa lebih berhasil jika disesuaikan dengan budaya lokal dan nilai-nilai sosial masyarakat di daerah tersebut. Ini bisa termasuk pendekatan yang lebih personal dalam melayani nasabah, dan meningkatkan kesadaran serta pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan yang baik di kalangan UMKM. Maka, dukungan yang didasarkan pada pemahaman lokal dan kearifan budaya dapat meningkatkan efektivitas penyaluran KUR di daerah ini.

Dengan mempertimbangkan hal ini, Bank Nagari Cabang Pembantu UNP dapat lebih efisien dalam mengelola penyaluran KUR, baik dari segi jumlah maupun kualitas, dan memastikan bahwa dana yang diberikan benar-benar memberi dampak positif pada perkembangan usaha dan ekonomi lokal. Apabila semua faktor ini ditingkatkan, Bank Nagari akan membantu UMKM di Sumatra Barat untuk bersaing lebih baik, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bank Nagari Cabang Utama Padang dapat meningkatkan efektivitas penyaluran KUR dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Sumatra Barat?
2. Bagaimana dampak penyaluran KUR terhadap pemberdayaan ekonomi lokal di Sumatra Barat, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan?

1.3 Tujuan Magang

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyaluran KUR di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP

Tujuan ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas penyaluran KUR, baik dari sisi internal Bank Nagari maupun eksternal, seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar, serta karakteristik UMKM di Sumatra Barat.

2. Menganalisis Dampak Penyaluran KUR terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Tujuan ini adalah untuk memahami bagaimana penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal di Sumatra Barat, khususnya dalam menciptakan peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah tersebut.

1.4 Manfaat Magang

Dengan adanya program magang bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan di program Diploma III Ekonomi akan memberikan manfaat berikut :

1. Bagi Penulis

- a) Meningkatkan Pengetahuan tentang Penyaluran KUR dan Pemberdayaan Ekonomi Daerah

Magang di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempelajari secara langsung bagaimana program KUR diterapkan untuk pemberdayaan UMKM. Penulis dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang dampak penyaluran KUR terhadap perekonomian lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan tingkat kemiskinan di Sumatra Barat.

- b) Pengalaman Kerja yang Berharga dalam Sektor Perbankan

Melalui pengalaman kerja di Bank Nagari, penulis akan memperoleh keterampilan praktis dalam pengelolaan kredit, khususnya KUR, serta memahami lebih lanjut tentang proses evaluasi kredit, analisis kelayakan usaha, dan mitigasi risiko. Pengalaman ini akan memberikan penulis nilai tambah ketika memasuki dunia kerja di sektor perbankan atau keuangan.

- c) Memperkuat Keterampilan Analitis dan Pemecahan Masalah

Dalam menganalisis dampak penyaluran KUR terhadap pemberdayaan ekonomi daerah, penulis akan mengembangkan keterampilan analitis yang sangat penting. Penulis akan belajar untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam program KUR, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penyaluran kredit agar memberikan dampak maksimal bagi ekonomi daerah.

2. Bagi Bank Nagari Cabang Pembantu UNP

a) Kontribusi terhadap Efektivitas Program KUR

Penulis, sebagai mahasiswa magang, dapat memberikan kontribusi dalam menganalisis dan mengevaluasi efektivitas penyaluran KUR yang telah dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu UNP. Hasil analisis dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis dapat membantu bank untuk memperbaiki strategi penyaluran KUR dan meningkatkan dampaknya terhadap ekonomi lokal.

b) Ide-ide Segar dan Inovatif

Kehadiran mahasiswa magang membawa perspektif baru yang segar dan ide-ide inovatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan penyaluran KUR. Pendekatan yang berbeda dalam mengevaluasi dan menyusun strategi penyaluran KUR dapat membantu Bank Nagari lebih adaptif terhadap perubahan dan tantangan di lapangan.

c) Mengurangi Beban Kerja Karyawan

Dengan melibatkan mahasiswa magang dalam proses evaluasi dan analisis program KUR, Bank Nagari dapat mengurangi beban kerja karyawan tetap dalam menangani tugas administratif dan penelitian. Hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional bank, memungkinkan karyawan tetap untuk fokus pada tugas yang lebih strategis dan kompleks.

d) Potensi Rekrutmen di Masa Depan

Melalui program magang, Bank Nagari dapat menilai kinerja mahasiswa yang magang, yang berpotensi menjadi kandidat untuk posisi karyawan tetap di masa depan. Jika penulis menunjukkan kinerja yang baik, ini dapat membuka peluang untuk bekerja secara permanen di Bank Nagari setelah menyelesaikan pendidikan.

1.5 Metode Magang

Metode magang ini dilakukan selama 40 hari di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP, dengan menggunakan pendekatan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi daerah di Sumatra Barat.

Penulis akan mengamati langsung proses penyaluran KUR di Bank Nagari, mulai dari tahap pengajuan, evaluasi calon debitur, hingga pencairan dana. Observasi ini juga mencakup identifikasi masalah yang dihadapi oleh Bank Nagari dalam menyalurkan KUR serta tantangan yang dihadapi oleh penerima KUR dalam memanfaatkan dana tersebut untuk pengembangan usaha. Dengan observasi langsung, penulis dapat memperoleh wawasan mengenai dinamika pelaksanaan program KUR dan hubungannya dengan pemberdayaan ekonomi lokal.

Dokumentasi pelaksanaan mencakup data mengenai jumlah dana yang disalurkan, sektor-sektor usaha yang menerima pembiayaan, serta tingkat pengembalian kredit. Dengan menganalisis laporan ini, penulis dapat mengidentifikasi tren dan pola dalam penyaluran KUR dan bagaimana hal ini berkaitan dengan dampaknya terhadap ekonomi lokal.

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Temuan dari wawancara akan dikelompokkan berdasarkan tema tertentu yang relevan dengan tujuan magang, seperti tantangan penyaluran KUR, keberhasilan program, dan dampak terhadap ekonomi lokal. Data dari dokumentasi akan dianalisis untuk melihat pola atau tren yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai efektivitas penyaluran KUR.

Hasil dari wawancara dan analisis dokumen akan digunakan untuk menyusun kesimpulan tentang efektivitas penyaluran KUR di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP. Selain itu, penulis akan memberikan rekomendasi strategis kepada Bank Nagari untuk meningkatkan kualitas dan dampak penyaluran KUR, agar program ini lebih efektif dalam memberdayakan UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan Jl. Prof. Hamka, Air Tawar, kecamatan Padang Utara, Kota Padang Sumatera Barat yang akan dilaksanakan selama 40 hari kerja.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam proposal magang ini berfokus pada analisis akuntansi dalam optimalisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai pendorong ekonomi daerah, khususnya di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP. Pembahasan akan mencakup beberapa aspek yang terkait dengan penyaluran KUR dan dampaknya terhadap perekonomian daerah, dengan ruang lingkup yang terperinci.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penulisan lebih terarah dan tidak mengambang, penulis membatasi masalah sesuai judul yang telah dikemukakan. Sebagai acuan maka penulis menentukan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang konteks masalah, cara merumuskan masalah, tujuan magang, manfaat magang, lokasi dan lama magang, serta metode magang.

1.1 Latar belakang

Penjelasan mengenai pentingnya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam mendukung ekonomi UMKM, peran Bank Nagari Cabang Pembantu UNP, dan tantangan yang dihadapi dalam penyaluran KUR di Sumatra Barat.

1.2 Rumusan masalah

Identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian magang, seperti efektivitas penyaluran KUR dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi lokal di Sumatra Barat.

1.3 Tujuan Magang

Menyebutkan tujuan utama magang yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyaluran KUR dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

1.4 Manfaat Magang

Penjelasan manfaat magang untuk penulis dan pihak Bank Nagari Cabang Pembantu UNP, termasuk pengalaman kerja yang didapatkan oleh penulis serta kontribusi yang dapat diberikan kepada Bank Nagari.

1.5 Metode Magang

Menguraikan metode yang digunakan selama magang, termasuk pendekatan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk menganalisis penyaluran KUR dan dampaknya.

1.6 Lokasi dan waktu magang

Menjelaskan lokasi pelaksanaan magang yang berada di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP serta durasi pelaksanaan magang selama 40 hari.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penelitian yang mencakup optimalisasi penyaluran KUR dan dampaknya terhadap perekonomian lokal di Sumatra Barat, termasuk sektor-sektor yang terdampak dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran KUR.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II ini akan menjelaskan konsep dan teori yang mendasari penelitian terkait optimalisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai pendorong ekonomi daerah di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP. Penjelasan ini akan mengacu pada literatur yang valid, seperti buku teks, jurnal ilmiah, laporan resmi, dan sumber-sumber relevan lainnya yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi lokal, peran KUR dalam meningkatkan kapasitas UMKM, serta dampak KUR terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan di Sumatra Barat.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III ini menjelaskan tentang tempat magang. Pada bagian awal bab ini menjelaskan tentang profil Bank Nagari Cabang Pembantu UNP dan kegiatan yang dilakukan instansi serta visi dan misi instansi. Pada bagian selanjutnya berisi tentang sejarah instansi tersebut.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab IV ini membahas laporan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama magang yaitu menguraikan tentang promosi melalui media sosial yang dilakukan Bank Nagari Cabang Pembantu UNP.

BAB V : PENUTUP

Bab V penutup ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari kegiatan magang. Pada bagian ini saran diberikan kepada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP sehingga bisa bermanfaat bagi kepentingan pihak perusahaan.